

Siaran Pers – ID

Dukung Net Zero Emission 2060, ARKO Pangkas Emisi 235.950 ton CO₂eq

Jakarta, 3 Maret 2025 – PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) berhasil mencatatkan reduksi emisi gas rumah kaca sebesar 235.950 ton CO₂eq sepanjang tahun 2017 hingga tutup tahun 2024. Dengan kata lain, terdapat peningkatan reduksi emisi sebesar 33.336 ton CO₂eq pada 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 202.614 ton CO₂eq dari rentang tahun 2017 hingga 2023. Ke depannya, ARKO memperkirakan mampu melakukan reduksi emisi gas rumah kaca sebesar ±99.937 ton CO₂eq per tahun setelah Proyek Kukusan dan Proyek Tomoni beroperasi. Reduksi emisi gas rumah kaca ini juga dapat dilakukan karena energi yang dihasilkan oleh ARKO berasal dari energi aliran sungai dan tentunya tergolong energi baru dan terbarukan (EBT). Diharapkan, dengan kontribusi terhadap lingkungan berupa reduksi emisi gas rumah kaca, ARKO mampu membantu pemerintah mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 dengan lebih cepat.

Saat ini, ARKO memiliki total kapasitas terkontrak sebesar 42,8 MW dari tiga proyek yang telah beroperasi yakni **Proyek Cikopo**, Jawa Barat (7,4 MW), **Proyek Tomasa**, Sulawesi Tengah (10 MW), **Proyek Yaentu**, Sulawesi Tengah (10 MW) serta dari dua proyek yang sedang di dalam tahap konstruksi, yakni **Proyek Kukusan**, Lampung (5,4 MW) dan **Proyek Tomoni**, Sulawesi Selatan (10 MW). Kelima proyek pembangkit listrik tersebut memanfaatkan aliran sungai langsung (run-of-river) dengan target estimasi produksi listrik dari proyek yang telah beroperasi pada tahun 2025 sebesar 164,1 GWh.

Presiden Direktur Perseroan, Aldo Artoko, mengatakan bahwa Perseroan optimistis dengan pengembangan sektor energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia dan yakin bahwa Perseroan mampu mendukung target pemerintah seperti target bauran energi, *Net Zero Emission* (NZE), hingga swasembada energi. Untuk itu, Perseroan terus mempercepat proses konstruksi kedua proyek agar dapat segera berkontribusi bagi bauran energi Indonesia yang berasal dari EBT dan mempercepat Indonesia mewujudkan cita-cita swasembada energi. “Kami terus mengakselerasi konstruksi proyek pembangkit listrik yang tengah berjalan yakni Proyek Kukusan dan Proyek Tomoni yang masing-masing *progress* konstruksinya sudah mencapai 60,8% dan 16,9% pada Januari 2025,” rinci Aldo.

“Ke depannya, kami juga terus berupaya untuk meraih *Power Purchase Agreement* (PPA) atau perjanjian jual beli tenaga listrik mengingat kapasitas pembangkit listrik yang ada di dalam *pipeline* kami saat ini telah lebih dari 260 MW. Dengan demikian, ARKO akan terus mampu mencetak pertumbuhan secara berkelanjutan. Dengan lebih banyak proyek pembangkit listrik yang kami bangun, reduksi emisi gas rumah kaca yang dilakukan oleh ARKO pun dapat lebih besar lagi, sehingga target *Net Zero Emission* dapat terwujud untuk masa depan bumi kita yang lebih baik,” tutup Aldo.

Board of Directors ARKO



Keterangan, kiri-kanan

Boy Gemino Kalauserang : Direktur
Ismu Nugroho : Direktur
Aldo Artoko : Presiden Direktur
Ricky Hartono : Direktur

Link foto: bit.ly/arkofotobod2025

Narahubung

Nicko Yosafat – Investor Relations Manager
n.yosafat@arkora.com | arkora-hydro.com

Sekilas Perseroan

Berdiri pada tahun 2010, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) merupakan perusahaan pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan aliran sungai langsung (*run-of-river*). Melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada Juli 2022, ARKO saat ini memiliki total kapasitas PLTA mencapai 42.8 MW dengan total kapasitas di dalam *pipeline* lebih dari 260 MW.

About Company

Established in 2010, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) is a company engaged in electricity generation through new and renewable energy (NRE) sources derived from run-of-river hydropower plants. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in July 2022, ARKO currently has a total hydropower plant capacity of 42.8 MW ARKO and also has over 260 MW capacity of run-of-river hydropower plant under its pipeline.

Press Release - EN

Supporting Net Zero Emission 2060, ARKO Cuts 235,950 ton CO₂eq

Jakarta, 3 March 2025 – PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) has successfully reduced greenhouse gas emissions by 235,950 tons of CO₂eq from 2017 to the end of 2024. This marks an additional reduction of 33,336 tons of CO₂eq in 2024 compared to the previous total of 202,614 tons of CO₂eq from 2017 to 2023. Moving forward, ARKO estimates an annual reduction of approximately 99,937 tons of CO₂eq once the Kukusan and Tomoni Projects become operational. This reduction in greenhouse gas emissions is also possible because the energy produced by ARKO comes from river flow energy, which is classified as new and renewable energy (EBT). Through its commitment to reducing greenhouse gas emissions, ARKO aims to accelerate the government's Net Zero Emission 2060 target.

Currently, ARKO has a total contracted capacity of 42.8 MW from its three operational projects: Project Cikopo, West Java (7.4 MW), Project Tomasa, Central Sulawesi (10 MW), and Project Yaentu, Central Sulawesi (10 MW), as well as two projects under construction: Project Kukusan, Lampung (5.4 MW) and Project Tomoni, South Sulawesi (10 MW). All five hydropower plants utilize a run-of-river system, with an estimated total electricity production from the operational projects reaching 164.1 GWh in 2025.

President Director of ARKO, Aldo Artoko, expressed optimism about the development of renewable energy in Indonesia and confidence in the Company's ability to support key government targets, including the energy mix goal, Net Zero Emission (NZE), and energy self-sufficiency. To achieve this, ARKO continues to accelerate the construction of its two ongoing projects to enhance Indonesia's renewable energy mix and support the country's energy independence. "We are expediting the construction of our ongoing power projects, Kukusan and Tomoni, which have reached 60.8% and 16.9% completion as of January 2025," Aldo explained.

"In the future, we will also continue to **secure Power Purchase Agreements (PPA)**, as our pipeline already holds over **260 MW** of potential capacity. This will ensure ARKO's **sustainable growth** while allowing us to make an even greater impact in reducing greenhouse gas emissions. By developing more power plants, we contribute to achieving Net Zero Emission and securing a cleaner future for our planet," Aldo concluded.